

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan dilakukan secara informal dan terbuka.⁵⁹ Menurut Denzin dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Umar Sidiq, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus tentang peran majelis dzikir Al-Khidmah dalam meningkatkan perilaku keagamaan pemuda, yaitu suatu deskripsi intensif dan analisis terhadap fenomena tertentu yang terjadi di masyarakat. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis dzikir Al-Khidmah dari awal hingga selesai acara, dan peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pengurus Al-Khidmah dan jama'ah Al-Khidmah desa Gemenggeng. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) dan tidak dituangkan dalam bentuk

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 43.

⁶⁰ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.⁶¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian.⁶² Sebagaimana Robert E. Stake menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan syarat utama dalam penelitian sebab ia menjadi instrumen pokok yang mengamati tindakan, suasana keadaan, ia seringkali berperan sebagai subyek penelitian dan menggunakan pengalaman pribadinya dalam menyimpulkan interpretasi sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan mutlak diperlukan.⁶³ Peneliti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh majelis dzikir Al-Khidmah, oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dan memahami fenomena yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Gemenggeng, kecamatan Bagor, kabupaten Nganjuk, dimana desa tersebut merupakan salah satu desa di kabupaten Nganjuk yang sering mengadakan kegiatan majelis dzikir Al-Khidmah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan kegiatan-kegiatan majelis dzikir Al-Khidmah yang diadakan oleh desa tersebut.

⁶¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 35-39.

⁶² Eko Mudianto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁶³ Robert E. Stake, *Qualitative Research Studying How Things Work* (New York: The Guilford Press, 2010), 209.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁶⁴ Data Primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara kepada Pengurus Al-Khidmah dan jama'ah Al-Khidmah desa Gemenggeng dan data yang diperoleh dari hasil observasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis dzikir Al-Khidmah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang penelitian ini.⁶⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto terkait dengan kegiatan majelis dzikir Al-Khidmah desa Gemenggeng dan foto wawancara peneliti dengan beberapa responden, serta sumber bacaan yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini sebagai data sekunder.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁶⁶ Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan ikut serta mengikuti kegiatan yang diadakan

⁶⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 145.

⁶⁵ Ibid., 145.

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 87.

oleh majelis dzikir Al-Khidmah yang berada di lokasi penelitian, kegiatan tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mencari informasi dan mengumpulkan data-data yang mendukung dalam penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai (responden) dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).⁶⁷ Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada informan untuk menggunakan alat perekam ketika melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak terkait, diantaranya melakukan wawancara kepada pengurus Al-Khidmah dan jama'ah Al-Khidmah desa Gemenggeng. Dalam penelitian kualitatif ini tidak ada batasan jumlah informan tetapi tergantung pada kedalaman penelusuran terhadap informan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶⁸ Dokumentasi ini didapatkan dari penelitian untuk menegaskan atau memperkuat bukti yang sebenarnya. Dokumentasi dari majelis dzikir Al-Khidmah di desa Gemenggeng ini dapat berupa dokumentasi kegiatan, pamflet atau segala sesuatu yang memberikan

⁶⁷ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: Hira Tech, 2019), 37.

⁶⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 73.

informasi mengenai kegiatan yang diadakan oleh majelis dzikir Al-Khidmah di desa Gemenggeng.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti juga akan menguji keabsahan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan ini adalah dengan menggunakan teknik Triangulasi. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding terhadap data-data itu.⁶⁹ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan dan pandangan seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
4. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam analisis data yaitu menggunakan metode Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁶⁹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 332.

⁷⁰ Lailatul Janah, *Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual, Studi Pada Jamaah Majelis Dzikir Mahasiswa Al-Khidmah Kota Salatiga 2016* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2017), 45.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.⁷¹

Prosedur analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:⁷²

1. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami atau merefleksikannya.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

⁷¹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 105-110.

⁷² Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian bertajuk pada peran majelis dzikir Al-Khidmah dalam meningkatkan perilaku keagamaan pemuda di desa Gemenggeng sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Penulis menentukan fokus penelitian yang akan menjadi pokok pembahasan, selain itu penulis melakukan konsultasi kepada pembimbing dalam penyusunan proposal penelitian, dilanjutkan penyelesaian perizinan lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi:

- a. Survei awal untuk mengetahui gambaran umum tentang majelis dzikir Al-Khidmah dan menemui pihak penanggung jawab kegiatan tersebut yang akan dijadikan subyek penelitian serta meminta izin untuk melakukan penelitian.
- b. Memasukkan sejumlah orang sebagai responden penelitian.
- c. Melakukan penelitian secara langsung ke rumah pengurus dan jama'a untuk memperoleh data dengan cara melakukan interview atau wawancara kepada responden sebagai langkah awal pengumpulan data

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mendalam kepada pengurus, dan jamaah.

4. Tahap penulisan Laporan.

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pada pemberian makna. Selain itu peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing guna penyusunan laporan selengkapnya.